

AFLATOKSIN PENYEBAB KERACUNAN MAKANAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keracunan makanan adalah suatu keadaan sakit yang akut yang terjadi akibat memakan makanan yang tercemar, dapat oleh bakteri, jamur, atau racun yang dihasilkan oleh bakteri atau jamur tersebut. Sampai saat ini telah diketahui ada empat kategori keracunan inakanan pada manusia menurut patogenesisnya secara mikrobiologi yaitu : (1). Keracunan makanan yang disebabkan toksin yang mencemari dan masuk ke dalam makanan sebelum dikonsumsi; (2). Keracunan makanan yang disebabkan bakteri non invasif yang mensekresikan toksin ketika memasuki saluran pencernaan ; (3). Keracunan makanan menyusul invasi bakteri ke dalam sel epitel saluran pencernaan; **(4).**Penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang masuk melalui saluran pencernaan dan kemudian menyebar hematogen (Volk dan Brown, 1997).

Keracunan makanan yang cukup sering dijumpai pada saat *ini* ialah keracunan yang termasuk kategori (1), salah satu contohnya adalah keracunan makanan yang disebabkan oleh Aflatoksin. Aflatoksin ialah suatu metabolit yang bersifat racun yang dihasilkan jamur *Aspergillus flavus*. Jamur ini ditemukan dan tumbuh pada tanaman jagung dan kacang-kacangan (FDA,1992). Selain bersifat racun aflatoksin juga bersifat karsinogenik (Saad,1998).Tingginya kadar aflatoksin dalam tanaman tersebut dapat menyebabkan keracunan makanan pada manusia, yang disebut Aflatoksikosis.

Aflatoksikosis sering terjadi di negara-negara berkembang, salah satunya adalah negara India, seperti yang dilaporkan pada tahun 1974, aflatoksikosis terjadi di 150 desa, penderitanya mencapai 397 orang, di antaranya 108 orang meninggal. Hal yang serupa pernah terjadi di Kenya (1982) dan Uganda (FDA, 1992).

Penduduk di Indonesia sering mengkonsumsi jagung dan kacang-kacangan. Selain itu, penanganan pasca panen di Indonesia belum mendapat perhatian yang khusus. Oleh karena itu, bahan makanan tersebut besar kemungkinan akan terkontaminasi aflatoksin, hal ini harus dihindari untuk mencegah terjadinya aflatoksikosis.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah yang dimaksud dengan Aflatoksin ?
2. Bagaimana terjadinya Aflatoksikosis ?
3. Bagaimana caranya untuk mencegah Aflatoksikosis tersebut ?

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan ini adalah untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai aflatoksin dan aflatoksikosis.

Tujuannya adalah untuk mengetahui cara-cara untuk mencegah terkontaminasinya bahan makanan oleh aflatoksin, sehingga aflatoksikosis dapat dicegah.

I.4 Kegunaan

Karya tulis ini diharapkan secara akademis dapat meningkatkan pemahaman mengenai keberadaan aflatoksin dan aflatoksikosis pada bagian Mikrobiologi dan Farmakologi serta lainnya pada Universitas Kristen Maranatha Bandung.. Dan secara praktis dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya aflatoksin dan cara-cara pencegahannya.

I.5 Metodologi

Studi pustaka.

I.6 Lokasi dan Waktu

Penulisan di Universitas Kristen Maranatha Bandung. Waktu penulisan berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2000/2001.